

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian rancang bangun media pembelajaran digital *e-book* pada teks fiksi ini menggunakan jenis penelitian *Design and Development* (D&D) atau desain dan pengembangan. Secara sederhana, penelitian D&D ini peneliti akan mendesain, mengembangkan, dan mengevaluasi produk yang dikembangkan guna menghasilkan prosedur dan hasil pengembangan suatu produk.

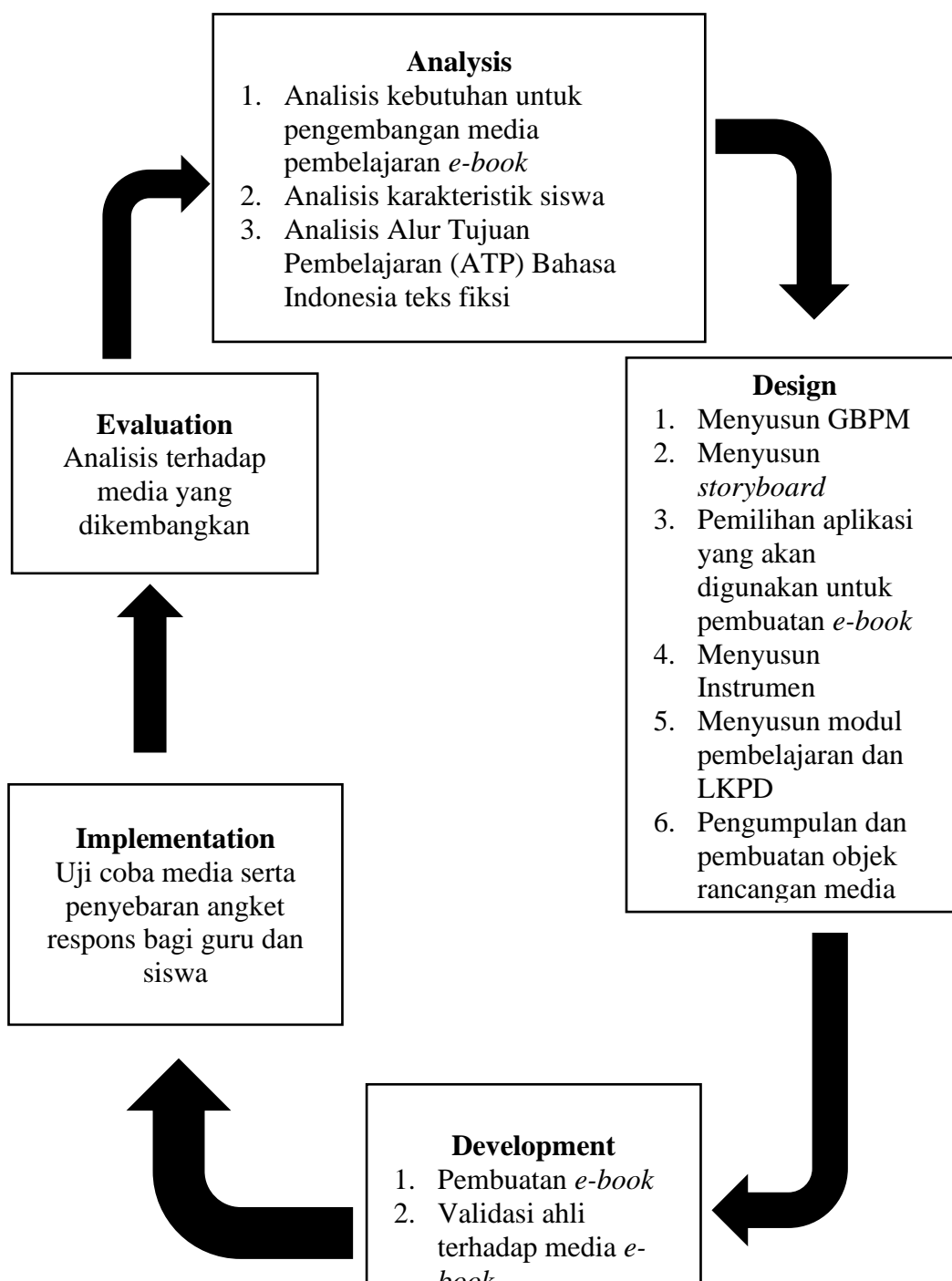
Menurut Richey & Klein (2007) D&D merupakan penelitian dengan tahapan desain, pengembangan, dan evaluasi dengan tujuan untuk menetapkan landasan empiris terhadap penciptaan produk serta alat instruksional maupun non instruksional pada model baru atau yang disempurnakan. Secara umum menurutnya terdapat dua kelompok penelitian D&D yaitu di antaranya penelitian produk dan alat, dan penelitian model. *Design and Development* digunakan untuk mempelajari suatu proses desain, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan membentuk sebuah dasar empiris untuk menciptakan produk dan alat baik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran maupun non-pembelajaran, serta menciptakan atau meningkatkan model yang mengatur perkembangannya. Berdasarkan desain penelitian tersebut, penelitian yang akan dilakukan tergolong penelitian produk dan alat. Produk yang akan didesain dan dikembangkan oleh peneliti berupa media pembelajaran *e-book* teks fiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

3.2 Prosedur Penelitian

Pada dasarnya penelitian D&D dapat dilaksanakan dengan berbagai model penelitian dalam proses pengembangannya. Penelitian rancang bangun media pembelajaran digital *e-book* teks fiksi pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini menggunakan model penelitian ADDIE. Model penelitian pengembangan produk yang populer salah satunya adalah ADDIE, karena rangkaian kerangka kerja dibuat runut dan sistematis dalam kegiatan penelitian desain dan

pengembangan. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick & Carey (1996).

Tahapan yang dilakukan dalam model ADDIE saling berkaitan satu sama lain, sehingga dalam pelaksanaannya bertahap dan sistematis. Tahapan dan langkah-langkah model ADDIE dibagi menjadi 5 tahap, penjelasannya sebagai berikut.



Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan E-book Model ADDIE

Rusdi (2018, hlm. 117) menyampaikan jika penelitian desain dan pengembangan melalui model ADDIE ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk berkreativitas pada prosedur yang akan dilakukan. Prosedur penelitian yang dirancang lebih fleksibel jika dibandingkan dengan prosedur penelitian tradisional.

3.2.1 Tahap Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan tahap pertama yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi apa saja kebutuhan pada pengembangan media. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini antara lain.

1. Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran *e-book*

Analisis kebutuhan pengembangan media sangat diperlukan sebagai acuan bahwa media yang akan dikembangkan ini dibutuhkan. Analisis dilakukan dengan wawancara kepada guru kelas V sekolah dasar. Pengembangan suatu produk diawali dengan adanya masalah dalam produk yang sudah tersedia, sehingga dilakukan analisis yang merujuk pada model, metode, dan media pembelajaran yang sudah diterapkan dan relevansinya dengan kebutuhan lingkungan belajar, teknologi, dan lain sebagainya.

2. Analisis karakteristik siswa kelas V sekolah dasar

Analisis karakteristik siswa dilakukan dengan cara mengkaji literatur mengenai karakteristik siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan perkembangan kognitif, bahasa, dan emosional.

3. Analisis Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Bahasa Indonesia teks fiksi

Analisis materi ini dilakukan untuk menentukan acuan pengembangan media *e-book*. Hal ini akan memengaruhi isi dari *e-book* perihal tema, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan materi pokok.

3.2.2 Tahap Desain atau Perancangan (*Design*)

Tahap desain merupakan tahap kedua setelah dilakukannya analisis dari berbagai kebutuhan. Data yang didapatkan dari tahap analisis dijadikan acuan mengenai pembuatan rancangan yang akan dilakukan. Tahapan ini dapat mempermudah peneliti dalam proses pengembangan produk media pembelajaran berupa *e-book*. Kegiatan perancangan sebagai proses sistematis

yang dimulai dari merancang konsep dan konten dalam produk. Terdapat beberapa tahap yang akan dilakukan, berikut ini penjabarannya.

1. Menyusun Garis Besar Program Media (GBPM)

Penyusunan GBPM bertujuan sebagai pedoman oleh peneliti yang berisi materi dan skenario media yang akan memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan rancangan desain media dan materi pembelajaran yang telah dibuat.

2. Menyusun *storyboard*

Storyboard merupakan sketsa yang disusun berurutan untuk menggambarkan alur *e-book* yang akan dikembangkan. Isi dari *storyboard* berupa penggambaran secara detail mengenai tata letak serta isi dari setiap halaman dari buku yang akan dikembangkan. Menyusun sketsa sangat penting untuk dilakukan karena dapat memudahkan proses pengembangan *e-book* dan mendeskripsikan materi pembelajaran yang akan tercantum di dalam *e-book* tersebut.

3. Pemilihan aplikasi yang digunakan untuk pembuatan *e-book*

Proses pembuatan *e-book* dibutuhkan beberapa aplikasi sebagai penunjang, fitur-fitur yang tersedia seperti audio dan teks membutuhkan rancangan khusus dengan aplikasi yang berbeda. Pemilihan aplikasi pada tahap ini bermanfaat untuk memudahkan keberlangsungan penelitian, karena peneliti sudah mengetahui mengenai kelebihan dan kekurangan dari masing-masing aplikasi.

4. Menyusun Instrumen

Penyusunan instrumen dilengkapi dengan rubrik penilaian agar kemudahan dalam memperoleh data.

5. Menyusun modul ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Penyusunan modul ajar sebagai acuan pada pelaksanaan uji coba produk dalam tahap implementasi pada proses pembelajaran. LKPD sebagai penunjang kegiatan pembelajaran siswa yang akan dilakukan.

6. Pengumpulan dan pembuatan objek rancangan media

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan dan pembuatan objek rancangan media yang sesuai dengan *storyboard* yang telah dibuat. Hal yang

dilakukan berupa pemilihan cakupan materi dalam *e-book*, kuis, maupun soal evaluasi. Serta objek yang dibutuhkan dalam pembuatan media.

3.2.3 Tahap Pembuatan (*Development*)

Tahap ini merealisasikan hasil rancangan pada tahap desain, sehingga menghasilkan suatu produk jadi yang siap untuk diimplementasikan. Pada penelitian ini produk yang dihasilkan berupa *e-book* teks fiksi yang ditujukan untuk kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia oleh siswa kelas V sekolah dasar. Media tersebut kemudian divalidasi oleh validator ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang berkompeten pada bidangnya, berikut dengan menilai kelayakan dari media sehingga dapat ditentukan mengenai revisi dan penyempurnaan produk. Media yang telah diperbaiki sesuai hasil rekomendasi dari para ahli, kemudian lulus uji validasi dengan kategori layak dapat dilakukan uji coba kepada guru dan siswa kelas V SD.

3.2.4 Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan implementasi berupa uji coba produk yang dikembangkan kepada guru dan siswa kelas V sekolah dasar. Kemudian akan dibagikan angket respons guru dan siswa untuk mengetahui respons penggunaan media pembelajaran *e-book* yang telah dikembangkan. Hasil angket tersebut akan mendukung hasil dari penelitian.

3.2.5 Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan untuk memberi umpan balik kepada pengguna produk, sehingga revisi dibuat sesuai dengan evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut. Selain itu, evaluasi juga sebagai proses menganalisis media pada tahap implementasi untuk menentukan kelebihan dan kelemahan yang terdapat pada produk. Riyana (2007) menyatakan bahwa pada tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang dipilih yaitu sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian berdasarkan pertimbangan peneliti. Penjelasan mengenai partisipan dan tempat penelitian sebagai berikut.

1. Tempat penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu SDN Mandalasari 01.
2. Validator ahli materi merupakan dosen pendidikan Bahasa Indonesia di lingkungan UPI Kampus Cibiru yang akan menilai dan memvalidasi kelayakan materi dalam media pembelajaran *e-book* bahasa Indonesia teks fiksi yang dikembangkan oleh peneliti.
3. Validator ahli bahasa merupakan dosen UPI Kampus Cibiru yang berkompeten di bidang bahasa yang akan menilai dan memvalidasi kelayakan materi dalam media pembelajaran *e-book* bahasa Indonesia teks fiksi yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Validator ahli media merupakan dosen UPI Kampus Cibiru yang berkompeten di bidang media/desain yang akan menilai dan memvalidasi kelayakan materi dalam media pembelajaran *e-book* bahasa Indonesia teks fiksi yang dikembangkan oleh peneliti.
5. Guru kelas V di SDN Mandalasari 01 sebagai partisipan penelitian dan pengguna media pembelajaran *e-book* bahasa Indonesia teks fiksi yang dikembangkan oleh peneliti.
6. Siswa kelas V di SDN Mandalasari 01 sebagai partisipan penelitian dan pengguna media pembelajaran *e-book* bahasa Indonesia teks fiksi yang dikembangkan oleh peneliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 148) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian rancang bangun media pembelajaran *e-book* teks fiksi ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Tahap Pengembangan (ADDIE)	Instrumen	Hasil
-----	----------------------------	-----------	-------

1.	<i>Analysis</i>	Pedoman wawancara	Informasi karakteristik siswa, kebutuhan media pembelajaran, kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung
2.	<i>Design</i>	Catatan perbaikan	Rancangan produk media <i>e-book</i> cerita fiksi
3.	<i>Development</i>	Angket validasi	Kelayakan media berdasarkan penilaian validator ahli
4.	<i>Implementation</i>	Angket respons pengguna	Respons pengguna terhadap media <i>e-book</i>
5.	<i>Evaluation</i>	Analisis SWOT	Hasil uji coba produk

3.4.1 *Analysis* (Analisis)

Pada tahap analisis, instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu pedoman wawancara untuk memperoleh data dari guru terkait kebutuhan pengembangan media pembelajaran *e-book* teks fiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V sekolah dasar. Wawancara dilakukan dalam penelitian ini guna memperdalam cakupan informasi yang bisa didapatkan dari narasumber. Pada penelitian ini wawancara yang akan dilakukan berupa wawancara langsung yang dilakukan antara pewawancara dengan narasumber tanpa melalui perantara. Adapun bentuk pertanyaan wawancara yang digunakan yaitu pertanyaan terstruktur yang mengarahkan narasumber dituntut untuk menjawab dengan jujur pertanyaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan data penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh. Adapun kisi-kisi sebagai pedoman wawancara sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
Narasumber	Identitas narasumber	Siapa nama Bapak/Ibu?	1
		Dimana alamat tempat tinggal Bapak/Ibu?	2
		Sudah berapa lama bekerja menjadi guru?	3

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
Proses pembelajaran teks fiksi	Metode dan model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran teks fiksi	Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	4
		Pernah mengajar di kelas berapa saja?	5
		Apakah Bapak/Ibu pernah mengajarkan teks fiksi?	6
		Secara umum, bagaimana metode dan model pembelajaran yang digunakan Bapak/Ibu dalam mengajarkan teks fiksi?	7
		Apakah menurut Bapak/Ibu metode dan model pembelajaran yang dilakukan sudah efektif dalam mengajarkan teks fiksi kepada siswa?	8
		Apakah metode dan model pembelajaran tersebut membuat hasil belajar dan aktivitas siswa pada pembelajaran teks fiksi menjadi baik?	9
		Apa pesan dan saran Bapak/Ibu kepada para calon guru ketika akan mengajarkan teks fiksi?	10
	Kendala yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran teks fiksi	Kesulitan apa yang sering dialami oleh siswa pada pembelajaran teks fiksi?	11
		Mengapa kesulitan tersebut dapat terjadi?	12
		Apa saran dari Bapak/Ibu untuk mengatasi kesulitan tersebut?	13
		Apa kendala yang dirasakan ketika mengajarkan teks fiksi kepada siswa?	14
	Penggunaan media dalam proses pembelajaran teks fiksi	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran?	15
		Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran?	16

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
	Kebutuhan pengembangan media pembelajaran <i>e-book</i> teks fiksi	Apa saja media pembelajaran yang tersedia dan sering digunakan dalam menyampaikan teks fiksi?	17
		Apakah ada kendala pada saat menggunakan media tersebut?	18
		Bagaimana respons siswa terhadap media yang digunakan?	19
		Apa kesulitan yang dihadapi dalam menyampaikan teks fiksi?	20
		Apakah Bapak/Ibu sudah pernah menggunakan <i>e-book</i> sebagai media pembelajaran teks fiksi?	21
		Apakah <i>e-book</i> diperlukan dalam proses pembelajaran teks fiksi?	22
		Apakah Bapak/Ibu setuju apabila dikembangkan <i>e-book</i> pada teks fiksi yang memuat teks, gambar, audio, dan kuis di dalamnya?	23
		Apakah terdapat proyektor untuk menunjang penggunaan media pembelajaran digital <i>e-book</i> teks fiksi?	24
		Apakah terdapat layar proyektor untuk menunjang penggunaan media pembelajaran digital <i>e-book</i> teks fiksi?	25
		Apakah terdapat laptop untuk menunjang penggunaan media pembelajaran digital <i>e-book</i> teks fiksi?	26
Sarana dan Prasarana	Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung untuk media pembelajaran digital	Apakah terdapat pengeras suara untuk menunjang penggunaan media pembelajaran digital <i>e-book</i> teks fiksi?	27

Sumber: Modifikasi dari Sukmana (2021)

3.4.2 Design (Desain/Perancangan)

Pada tahap desain/perancangan, peneliti menggunakan instrumen catatan perbaikan yang disajikan dalam bentuk tabel sebelum dan sesudah perbaikan. Catatan perbaikan memuat penjelasan detail mengenai desain *e-book* teks fiksi sebelum dan sesudah mendapat perbaikan dari tim pengembang yaitu peneliti dan dosen pembimbing.

3.4.3 Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket validasi ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media untuk mempertimbangkan kelayakan *e-book* teks fiksi. Angket atau kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden. Jenis angket yang akan digunakan berupa angket tertutup sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Berikut adalah kisi-kisi angket validasi untuk validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

1. Angket uji validasi materi

Angket uji validasi ahli materi diisi oleh validator ahli materi yaitu dosen UPI Kampus Cibiru yang berkompeten dalam bidang Bahasa Indonesia, bertujuan untuk menilai kelayakan isi dan materi pada media pembelajaran digital *e-book* teks fiksi yang telah dikembangkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen untuk validasi ahli materi sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Materi

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
Kelayakan isi/materi	Teks fiksi yang tersaji di dalam <i>e-book</i> sesuai dengan Capaian Pembelajaran	Teks fiksi yang disajikan dalam <i>e-book</i> sudah sesuai dengan capaian pembelajaran teks fiksi di kelas V sekolah dasar	1
	Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran	Keluasan teks fiksi yang disajikan dalam <i>e-book</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	2
	(TP), dan Alur Tujuan	Teks fiksi yang disajikan dalam <i>e-book</i> sudah memuat konsep dan definisi yang sesuai	3

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
	Pembelajaran (ATP)	Teks fiksi yang disajikan dalam <i>e-book</i> berasal dari sumber yang relevan	4
		Cerita yang disajikan dalam <i>e-book</i> mengenai cerita fiksi sudah akurat	5
		Istilah-istilah yang digunakan dalam <i>e-book</i> cerita fiksi sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan	6
		Materi yang disajikan dalam <i>e-book</i> melalui teks, gambar, audio, dan kuis sudah akurat	7
		Acuan pustaka yang digunakan sebagai referensi teks fiksi yang disajikan dalam <i>e-book</i> sudah akurat	8
		Nilai- nilai yang terkandung dalam teks fiksi pada <i>e-book</i> berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	9
	Materi yang disajikan mampu mendorong rasa ingin tahu siswa	Teks fiksi yang disajikan dalam <i>e-book</i> berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	10
		Materi yang disajikan dalam <i>e-book</i> teks fiksi mampu mendorong rasa ingin tahu siswa	11
	Penyajian	Pendukung penyajian pembelajaran <i>e-book</i> sudah sesuai	12
		Tersedia kata pengantar yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui isi secara umum dari <i>e-book</i>	13
		Tersedia glosarium untuk memberikan definisi kata asing yang dibaca oleh siswa secara berurutan alfabetis	15
		Tersedia rangkuman yang mencakup keseluruhan isi dari teks fiksi yang disajikan	16
		Tersedia daftar pustaka yang menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam <i>e-book</i> tersebut merujuk pada acuan yang akurat	17

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
		Peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran teks fiksi dengan media <i>e-book</i>	18

Sumber: Modifikasi dari Lestari (2022)

2. Angket uji validasi bahasa

Angket uji validasi ahli bahasa diisi oleh validator ahli bahasa yaitu dosen UPI Kampus Cibiru yang berkompeten dalam bidang kebahasaan, bertujuan untuk menilai kelayakan penggunaan bahasa dalam media pembelajaran digital *e-book* teks fiksi yang telah dikembangkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen untuk validasi ahli materi sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Validasi Bahasa

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
Kebahasaan	Kalimat yang digunakan dalam <i>e-book</i> sudah lugas	Struktur kalimat yang digunakan dalam menyajikan teks fiksi sudah tepat	1
		Kalimat yang digunakan sudah efektif dan tidak rumit dalam penyajian teks fiksi	2
		Menggunakan istilah baku sesuai dengan KBBI dalam penyajian teks fiksi	3
	Bahasa yang digunakan dalam <i>e-book</i> sudah komunikatif	Bahasa yang digunakan mampu memberikan pemahaman terhadap pesan atau informasi yang disampaikan mengenai cerita fiksi	4
		Bahasa yang digunakan dalam menyajikan teks fiksi mudah untuk dipahami	5
		Bahasa yang digunakan dalam penyajian teks fiksi disesuaikan dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	6
	Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam penyajian teks fiksi disesuaikan dengan tingkat perkembangan bahasa dan kognitif peserta didik	7
		Kejelasan pelafalan kosakata dalam fitur audio	8
	Penggunaan bahasa yang terdapat dalam audio <i>e-book</i>	Kesesuaian penggunaan intonasi dengan isi teks fiksi dan karakternya	9

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
		Tempo suara yang terdapat dalam fitur audio sudah tepat	10
	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa (KBBI)	Ejaan yang disajikan dalam <i>e-book</i> teks fiksi sudah sesuai dengan KBBI	11
		Istilah yang digunakan dalam penyajian <i>e-book</i> teks fiksi sudah sesuai dengan KBBI	12
	Penggunaan simbol/ikon sudah sesuai	Penggunaan simbol, ikon, dan tanda baca sudah sesuai dengan kaidah penggunaannya	13

Sumber: Modifikasi dari Lestari (2022)

3. Angket uji validasi media

Angket uji validasi ahli media diisi oleh validator ahli media yaitu dosen UPI Kampus Cibiru yang berkompeten dalam bidang media pembelajaran khususnya media pembelajaran digital, bertujuan untuk menilai kelayakan penggunaan bahasa dalam media pembelajaran digital *e-book* teks fiksi yang telah dikembangkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen untuk validasi ahli materi sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Validasi Media

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
Teknis	Panduan dan informasi mengenai <i>e-book</i> teks fiksi yang disajikan sudah jelas	Panduan penggunaan <i>e-book</i> teks fiksi mudah dipahami dan diikuti setiap langkahnya	1
		Deskripsi materi sudah sangat jelas disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	2
	Kinerja program dari <i>e-book</i> teks fiksi sudah sesuai	Instalasi dan konfigurasi <i>e-book</i> teks fiksi mudah dilakukan	3
		Tombol navigasi (<i>usebility</i>) <i>e-book</i> teks fiksi mudah untuk digunakan	4
		Akurasi penelusuran dan tautan (<i>hyperlink</i>) pada kuis yang tertaut pada <i>website</i> sudah sesuai	5
		Penggunaan <i>e-book</i> teks fiksi sudah bebas dari <i>error</i>	6
		Perangkat yang diperlukan untuk mengakses <i>e-book</i> teks fiksi sangat mendukung dan tersedia di lingkungan sekitar	7

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
Desain	Desain dan fasilitas <i>e-book</i> teks fiksi disajikan dengan tepat	Komposisi dan resolusi warna yang disajikan sudah sesuai dan mampu menarik siswa untuk belajar teks fiksi	8
		Jenis huruf yang digunakan sudah sesuai dan mudah untuk dibaca	9
		Warna <i>background</i> dan warna teks yang disajikan sudah sesuai, tidak saling bertabrakan warna	10
		Tampilan desain <i>e-book</i> teks fiksi menarik perhatian siswa karena memadukan gambar, warna, dan tata letak yang selaras.	11
		Kualitas audio yang disajikan berisi cerita fiksi dapat didengar dengan jelas dan minim <i>noise</i>	12
		Penggunaan <i>backsound</i> dan <i>sound effect</i> dalam audio yang berisi cerita fiksi sudah sesuai	13
		Penggunaan bahasa dalam unsur audio sudah terdengar jelas	14
		Kualitas visual grafis <i>e-book</i> sudah baik, dapat dilihat dengan jelas, dan sesuai dengan teks fiksi.	15
		Narasi yang digunakan dalam menyajikan <i>e-book</i> teks fiksi sudah jelas	16
		Penggunaan huruf, angka, dan simbol dalam media <i>e-book</i> sudah disajikan dengan baik dan sesuai.	17
		Terdapat variasi latihan soal dan kuis yang terhubung pada <i>website</i> yang mudah untuk diakses	18
		Contoh dan ilustrasi materi cerita fiksi sudah disajikan dengan baik melalui teks, gambar dan audio.	19
		Spasi antara teks dengan ilustrasi sudah konsisten	20
		Jenis huruf yang digunakan bervariasi dan mudah untuk dibaca	21

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
		Spasi antar huruf sudah konsisten	22
		Spasi antar baris susunan konten sudah konsisten	23
		Margin yang digunakan dalam <i>e-book</i> teks fiksi sudah proporsional	24
		<i>e-book</i> teks fiksi cocok digunakan untuk siswa	25

Sumber: Modifikasi dari Lestari (2022)

3.4.4 Implementation (Implementasi)

Pada tahap ini, instrumen yang akan digunakan oleh peneliti berupa angket respons dari pengguna yaitu guru dan siswa. Adapun rincian dari instrumen-instrumen tersebut sebagai berikut.

1. Angket respons guru

Angket respons guru akan diisi oleh guru kelas V sekolah dasar yang akan digunakan guna mengetahui respons guru terhadap penggunaan media pembelajaran digital berupa *e-book* teks fiksi yang telah dikembangkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen untuk angket respons guru sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Respons Guru

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
Kelayakan isi/materi	Teks fiksi yang tersaji di dalam <i>e-book</i> sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Teks fiksi yang disajikan dalam <i>e-book</i> sudah lengkap sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran teks fiksi di kelas V sekolah dasar	1
	Kemutakhiran teks fiksi yang disajikan dalam <i>e-book</i> berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	Pemilihan cerita fiksi yang disajikan dalam <i>e-book</i> sesuai dengan karakteristik siswa kelas V sekolah dasar	2
		Ilustrasi yang disajikan relevan dengan teks fiksi	3
		Teks fiksi yang disajikan dalam <i>e-book</i> sudah sesuai dengan perkembangan muatan lokal	4
		Contoh cerita fiksi yang disajikan dalam <i>e-book</i> berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
Kualitas penyajian e-book	Materi yang disajikan mampu mendorong rasa ingin tahu siswa	Materi yang disajikan dalam <i>e-book</i> teks fiksi mampu mendorong rasa ingin tahu siswa	6
	Pendukung penyajian pembelajaran <i>e-book</i> sudah sesuai dengan format penyajian	Tersedia variasi latihan soal berdasarkan teks fiksi dalam bentuk kuis	7
		Tersedia glosarium untuk memberikan definisi kata asing yang dibaca oleh siswa secara berurutan alfabetis	8
		Tersedia rangkuman yang mencakup keseluruhan isi dari <i>e-book</i> teks fiksi yang disajikan	9
		Tersedia daftar pustaka yang menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam <i>e-book</i> tersebut merujuk pada acuan yang akurat	10
	Penyajian pembelajaran teks fiksi sudah sesuai	Penyajian pembelajaran teks fiksi menggunakan <i>e-book</i> mampu melibatkan siswa sebagai pemeran utama dalam pembelajaran	11
Kelayakan bahasa pada e-book	Bahasa yang digunakan dalam <i>e-book</i> sudah komunikatif	Bahasa yang digunakan untuk menyajikan teks fiksi mudah dipahami	12
		Tata bahasa yang digunakan dalam <i>e-book</i> teks fiksi sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	13
	Bahasa yang digunakan dalam <i>e-book</i> teks fiksi sudah sesuai dengan karakteristik siswa	Bahasa yang digunakan dalam menyajikan teks fiksi disesuaikan dengan tingkat perkembangan bahasa dan kognitif peserta didik	14
Teknis dan desain e-book	Desain tampilan <i>e-book</i> menarik sesuai dengan teks fiksi	Desain <i>cover</i> menarik karena dipadukan dengan warna dan elemen-elemen yang berkaitan dengan cerita fiksi	15
		Tampilan isi buku menarik karena sajiannya tidak hanya berupa teks, melainkan adanya gambar dan audio	16

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
		Jenis huruf yang digunakan sudah sesuai dan mudah dibaca	17
		Komposisi dan resolusi warna yang disajikan sudah sesuai dan mampu menarik siswa untuk belajar	18
		Desain <i>e-book</i> sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas V sekolah dasar	19
		Materi yang disajikan melalui teks, gambar, dan audio sudah sesuai dengan teks fiksi	20
	Teknis penggunaan <i>e-book</i> disajikan dengan jelas	Panduan penggunaan <i>e-book</i> teks fiksi mudah dipahami dan diikuti setiap langkahnya	21
		Kinerja program dari <i>e-book</i> teks fiksi mudah digunakan	22
		Tampilan dalam <i>e-book</i> yang menarik dan mudah untuk digunakan dapat mendorong antusias siswa untuk belajar teks fiksi	23
		Kegiatan belajar yang terdapat dalam <i>e-book</i> dapat menunjang kemandirian belajar bagi siswa	24
	Keberagaman bentuk media yang disajikan dalam <i>e-book</i> teks fiksi sudah sesuai	Kualitas audio yang disajikan mengenai cerita fiksi dapat didengar dengan jelas, dan minim <i>noise</i>	25
		Gambar dan ilustrasi yang mendukung cerita fiksi sudah jelas, mudah dilihat, dan mudah dipahami	26
		Materi yang disajikan melalui teks dan audio mampu menarik minat siswa untuk belajar	27

Sumber: Modifikasi dari Lestari (2022)

2. Angket respons siswa

Angket respons siswa akan diisi oleh peserta didik kelas V sekolah dasar yang akan digunakan guna mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran digital berupa *e-book* pada teks fiksi yang telah dikembangkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen untuk angket respons siswa sebagai berikut.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Respons Siswa

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
Ketertarikan untuk belajar teks fiksi	Senang mengikuti pembelajaran menggunakan media <i>e-book</i>	Saya senang mengikuti pembelajaran teks fiksi dengan menggunakan <i>e-book</i>	1
	Kemudahan memahami teks fiksi yang tersaji	Teks fiksi yang disajikan dalam <i>e-book</i> mudah untuk saya pahami	2
	Siswa aktif dalam proses pembelajaran	Pembelajaran teks fiksi menggunakan <i>e-book</i> membuat saya aktif untuk bertanya maupun berinteraksi dengan teman kelompok	3
Kualitas media dalam <i>e-book</i>	Kualitas dan desain <i>e-book</i> teks fiksi	Desain <i>cover</i> menarik karena dipadukan dengan warna dan elemen-elemen yang berkaitan dengan cerita fiksi	4
		Tampilan isi buku menarik karena tersaji dalam bentuk teks, gambar, dan audio.	5
		Komposisi dan resolusi warna yang disajikan sudah sesuai dan menarik untuk belajar teks fiksi	6
		Kualitas audio yang disajikan tentang cerita fiksi dapat didengar dengan jelas	7
		Gambar dan ilustrasi yang mendukung cerita fiksi sudah jelas, mudah dilihat, dan mudah dipahami	8
		Tersedia variasi latihan soal teks fiksi melalui kuis yang menarik sehingga tidak bosan dalam mengerjakannya	9
		Media pembelajaran <i>e-book</i> cerita fiksi memotivasi saya untuk belajar	10

Sumber: Modifikasi dari Lestari (2022)

3.4.5 Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi, hal yang akan dilakukan oleh peneliti berupa analisis deskriptif mengenai kelebihan maupun kekurangan dari produk media tersebut berdasarkan hasil dari angket para ahli serta angket respons dari pengguna.

Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan kondisi dan cara untuk mengevaluasi masalah yang telah terjadi dalam penelitian ini yang berasal dari faktor internal maupun eksternal.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan dan penyajian data dengan mendeskripsikannya agar lebih mudah dibaca. Tujuan dari analisis data yaitu mengolah, mengkaji, merangkum, dan mendeskripsikan data hasil dari penilaian. Data yang didapat dari hasil angket uji validasi yang dinilai oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media akan diolah ke dalam bentuk persentase untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *e-book* teks fiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang telah dikembangkan oleh peneliti. Angket uji validasi ini disusun berdasarkan ketentuan skala *Likert* sebagai skala pengukuran. Skala ini disusun dalam bentuk pernyataan dan diikuti dengan lima respons yaitu menggunakan skala 1-5. Adapun penskoran berdasarkan skala *Likert* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8 Konversi skala *likert*

Kategori	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
CS (Cukup Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber. (Arikunto, 2013)

Nilai yang diberikan adalah satu sampai lima untuk respons sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, dan tidak setuju yang menggambarkan posisi yang sangat positif sampai yang sangat negatif. Tingkat pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan interval yang dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden.

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

ΣX : Jumlah skor yang didapat

Σxi : Jumlah skor ideal

100% : Konstanta

Persentase data yang diperoleh dari hasil angket penilaian kelayakan *e-book* teks fiksi oleh para ahli diubah menjadi data kualitatif yang akan dideskripsikan berdasarkan kategorisasi skor skala *Likert* sebagai berikut.

Tabel 3.9 Penilaian kualifikasi validitas

Persentase (%)	Tingkat Validitas atau Kelayakan	Keterangan
81-100	Sangat Tinggi	Sangat Layak digunakan dan disebarluaskan tanpa melalui revisi
61-80	Tinggi	Layak digunakan dan disebarluaskan dengan revisi minor
41-60	Cukup	Cukup layak untuk digunakan dan disebarluaskan dengan melalui revisi
21-40	Rendah	Tidak layak digunakan dan disebarluaskan serta perlu revisi sebagian
1-20	Sangat Rendah	Sangat tidak layak digunakan dan disebarluaskan serta perlu direvisi total

Sumber. (Arikunto, 2018)

Selanjutnya analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif yang berdasar pada Model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016)

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data penelitian yang sudah dikumpulkan saat proses pengumpulan data akan sangat beragam dan rumit sehingga perlu adanya rangkuman informasi data atau yang disebut reduksi. Sugiyono (2016) reduksi data berarti merangkum atau mempersempit data yang terkumpul ke dalam beberapa kategori tertentu sehingga lebih terorganisir dan terarah guna menjawab dengan tepat rumusan masalah yang ditentukan.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Untuk memudahkan pemahaman data yang direduksi sebelumnya, maka data perlu dilakukan penyajian ke dalam tampilan yang lebih sederhana seperti ke dalam bentuk naratif, tabel, bagan, uraian singkat, dan sebagainya agar mudah dipahami (Sugiyono, 2016).

3. *Conclusion drawing/verifying* (Verifikasi/Penarikan Kesimpulan)

Setelah penyajian data dilakukan, maka kemudian tahap penarikan kesimpulan yang diharapkan bisa menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan secara tepat sehingga dapat mengukur tujuan penelitian yang telah ditetapkan apakah tercapai atau tidak (Sugiyono, 2016).